

DAFTAR PUSTAKA

- Adieotomo, Sri Murtiningsih dkk. Penyandang Disabilitas di Indonesia : Fakta Empiris dan Implikasi untuk Kebijakan Perlindungan Sosial. Diakses dari [http://www.asbindonesia.org/main/front/images/img_media/Penyandang%20Disabilitas%20di%20Indonesia_Fakta%20Empiris%20untuk%20Kebijakan%20Perlindungan%20Sosial%20\(Bahasa%20Indonesia\).pdf](http://www.asbindonesia.org/main/front/images/img_media/Penyandang%20Disabilitas%20di%20Indonesia_Fakta%20Empiris%20untuk%20Kebijakan%20Perlindungan%20Sosial%20(Bahasa%20Indonesia).pdf) pada 13 Oktober 2018 pukul 10.00 WIB
- Desmita. 2014. Psikologi Perkembangan Peserta Didik. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dinas Sosial DIY. 2018. Diakses dari <http://dinsos.jogjapro.go.id/wp-content/uploads/2019/02/DATA-PMKS-DISABILITAS-2018.pdf> pada 30 Juli 2018 pukul 10.33 WIB.
- Haryono, Tri Joko Sri dkk. 2013. “Akses dan Informasi Bagi Perempuan Penyandang Disabilitas dalam Pelayanan Kesehatan Reproduksi dan Seksualitas”. *Masyarakat, Kebudayaan dan Politik*. Diakses dari <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-mkp29d2a43bf3full.pdf> pada 24 Mei 2018 pukul 09.30 WIB.
- Hasyim, H.A Dardiri. 2017. “Identifikasi Pemenuhan Hak Bagi Difable (Penyandang Cacat) dalam KUHPerdara”. *Jurnal Serambi Hukum*. Vol. 10, No. 02. Diakses dari <http://neliti.com/publications/163535/identifikasi-pemenuhan-hak-bagi-difable-penyandang-cacat-dalam-kuhperdata-studi> pada 24 Mei 2018 pukul 09.00 WIB.
- Herdiansyah, Haris. 2015. Wawancara, Observasi, dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Kementerian Luar Negeri RI. 2013. Lokakarya Nasional Konvensi Hak Penyandang Disabilitas. Jakarta : Kementerian Luar Negeri.
- Lembaga Perawatan Psikologi. 2014. Membentuk Kemandirian Anak (Remaja). Diakses dari <http://www.dispsiad.mil.id/index.php/en/psikologi-olah-raga/290-membentuk-kemandirian-anak-remaja> pada 22 Juni 2018 pukul 10.52 WIB.
- Maftuhin, Arif. 2016. “Mengikat Makna Diskriminasi : Penyandang Cacat, Difabel, dan Penyandang Disabilitas”. *Inklusi*. Vol. 3, No.2. Diakses dari <http://ejournal.uin-suka.ac.id/pusat/inklusi/article/view030201> pada 4 Juni 2018 pukul 10.59 WIB
- Mardikanto, T., dan Poerwoko Soebiato. 2015. Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik. Bandung : Alfabeta.

- Merdiasi, Danella. 2013. Gambaran Tuna Daksa yang Bekerja. *Noetic Psychology*. Vol. 3, No. 2. Diakses dari <http://ejournal.ukrida.ac.id/ojs/index.php/Psi/article/view/1408> pada 17 Mei 2018 pukul 18.35 WIB.
- Moleong, Lexy J. 1993. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- National Educational Association of Disabled Students. Diakses dari https://www.neads.ca/en/about/projects/inclusion/guide/pwd_01.php pada 18 Mei 2018 pukul 19.44 WIB.
- Pratiwi, Niniek Lely. 2013. Pemberdayaan Masyarakat dan Perilaku Kesehatan (Teori dan Praktek). Surabaya : Airlangga University Press
- Setyaningsih, Rima, Th. A. Gutama. 2016. “Pengembangan Kemandirian bagi Kaum Difabel (Studi Kasus pada Peran Paguyuban Sehati dalam Pengembangan Kemandirian bagi Kaum Difabel di Kabupaten Sukoharjo)”. *Jurnal Sosiologi Dilema*. Vol. 31, No. 1. Diakses dari <https://jurnal.uns.ac.id/dilema/article/view/8356> pada 24 Mei 2018 pukul 08.58 WIB.
- Setyawati, Meita. 2017. “Daya Juang Menghadapi Diskriminasi Kerja pada Penyandang Tunadaksa”. *Psikoborneo*. 5 (1) : 56 – 67. Diakses dari [http://ejournal.psikologi.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2017/02/JURNAL%20MEITA%20\(02-28-17-02-04-54\).pdf](http://ejournal.psikologi.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2017/02/JURNAL%20MEITA%20(02-28-17-02-04-54).pdf) pada 17 Mei 2018 pukul 20.11 WIB.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D. Bandung : Alfabeta.
- Sulistiyani, Ambar Teguh. 2004. Kemitraan dan Model-model Pemberdayaan. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Trisdiono, Harli. 2013. Belajar Mandiri : Konsep dan Penerapannya. Diakses dari <http://lpmpjogja.org/belajar-mandiri-konsep-dan-penerapannya/> pada 4 Juni 2018 pukul 10.58 WIB.

Perundang-undangan

Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1997 Tentang Penyandang Cacat.

Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Penyandang Difabel.